

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Sistem penilaian kinerja dan *knowledge management system* (KMS) berhasil dikembangkan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD), yang memungkinkan proses pengembangan berjalan secara iteratif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.
- b. Sistem yang dibangun mampu mempermudah proses penilaian kinerja pegawai di ULT Kemendikdasmen secara lebih efisien, cepat, dan transparan.
- c. Hasil pengujian menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, fungsi tersebut meliputi validasi *input*, kontrol akses berbasis peran (RBAC), proses *import* dan *export* data, serta perhitungan skor kinerja.
- d. Integrasi antara modul penilaian kinerja dan modul KMS membantu memperlancar proses berbagi informasi, standarisasi penanganan layanan, serta peningkatan produktivitas dan kualitas layanan organisasi.
- e. Sistem yang dikembangkan memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai solusi digital dalam pengelolaan penilaian kinerja

dan pengetahuan organisasi ULT Kemendikdasmen secara terstruktur dan terintegrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan sistem dan penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut.

- a. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan integrasi ke sistem eksternal, seperti aplikasi absensi atau *Human Resource Information System* (HRIS), sehingga data kehadiran dan kinerja pegawai dapat diperoleh secara otomatis dan lebih akurat.
- b. Penambahan fitur analitik lanjutan, seperti visualisasi performa berbasis *dashboard* interaktif atau integrasi dengan platform analitik (misalnya Power BI), dapat mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data oleh pimpinan.
- c. Pengembangan versi *mobile*, baik dalam bentuk aplikasi Android/iOS maupun *Progressive Web App* (PWA), perlu dipertimbangkan agar sistem dapat diakses dengan lebih fleksibel oleh seluruh pegawai.
- d. Peningkatan aspek keamanan sistem, seperti penerapan enkripsi data sensitif dan autentikasi dua faktor (*two-factor authentication*), dapat dilakukan untuk meningkatkan perlindungan data dan kepercayaan pengguna.
- e. Evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan dengan melibatkan pengguna akhir disarankan agar sistem tetap relevan, responsif

terhadap perubahan kebutuhan organisasi, dan mampu mendukung
peningkatan kualitas layanan ULT Kemendikdasmen secara berkelanjutan.

